

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil akhir pembuatan film dokumenter berjudul “Limau Keramas” mulai dari perencanaan hingga ke tahap pasca produksi, penonton akan dibawa ke alur cerita yang mengedukasi dan memahami makna serta unsur-unsur yang terkandung di dalam tradisi kebudayaan limau keramas dari berbagai sudut pandang dari narasumber. Melalui film dokumenter ini, penulis sekaligus sutradara bertujuan untuk membangun rasa kepedulian dalam melestarikan tradisi limau keramas kepada para penonton dengan menampilkan audio visual yang menarik dan tentunya bermanfaat.

Hasil penelitian dari film dokumenter ini mengungkapkan bahwa untuk menjaga tradisi limau keramas ini tak hanya memerlukan peran dari lembaga-lembaga terkait seperti Lembaga Adat Melayu (LAM) dalam melakukan upaya-upaya tersebut, namun perlunya dukungan dan dorongan dari masyarakat itu sendiri. Hal ini supaya makna dan keaslian dari tradisi limau keramas tetap terjaga dan utuh. Terlebih dalam film dokumenter ini telah menjelaskan baik secara adat istiadat maupun secara agama dengan argumen yang kuat agar masyarakat bisa terus menjalankan tradisi ini tanpa simpang siur akibat pengaruh perkembangan arus globalisasi.

Walaupun dari Lembaga Adat Melayu (LAM) belum ada upaya yang telah dilakukan, namun rencana-rencana upaya yang akan direalisasikan dalam melestarikan tradisi adat kebudayaan di Bangka Selatan sudah ada. Seperti melakukan kajian untuk memperkenalkan budaya limau keramas kepada pemuda pemudi yang mungkin saja tidak mengenal tradisi kebudayaan tersebut bahkan tidak peduli yang mana pada dasarnya ini merupakan budaya lama yang patut dilestarikan agar tidak punah, lalu mengusahakan pelestarian tradisi limau keramas secara adat istiadat budaya melayu khususnya di Bangka Selatan dengan mengangkat kembali pengetahuan tentang tradisi limau keramas untuk

memperkuat keberadaannya dan memperkenalkan tradisi kebudayaan limau keramas kepada masyarakat khususnya anak muda melalui media massa dengan jangkauan yang lebih luas.

Agar rencana-rencana upaya ini berjalan dengan lancar, maka dalam menjaga dan mempertahankan tradisi limau keramas pun membutuhkan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat lokal dan komunitas-komunitas lainnya. Kerjasama dan kolaborasi yang luas dan upaya yang berkelanjutan akan menjadi kunci dalam melestarikan dan menjaga tradisi limau keramas di masa depan.

Maka dari itu, penelitian dalam bentuk dokumenter ini memberikan kontribusi dan pengetahuan penting dalam memahami makna, nilai-nilai religi dan upaya Lembaga Adat Melayu (LAM) dalam mempertahankan tradisi limau keramas. Karena tradisi ini lahir dari zaman kakek nenek moyang kita dulu, maka pentingnya melestarikan tradisi kebudayaan yang sudah ada hingga saat ini supaya tak luntur akibat perkembangan zaman. Agar tradisi limau keramas tetap eksis dilingkungan masyarakat, kita harus tetap menciptakan upaya-upaya baru supaya tradisi ini tidak akan ditinggalkan.

5.2 Saran

Adapun saran dan harapan dari film dokumenter “Limau Keramas : Upaya Lembaga Adat Melayu Dalam Mempertahankan Tradisi Limau Keramas di Bangka Belitung” adalah :

1. Menjadikan film dokumenter “Limau Keramas” sebagai wadah untuk meningkatkan motivasi generasi penerus bangsa khususnya anak-anak dan muda-mudi untuk memelihara tradisi kebudayaan dengan menciptakan ide-ide sebagai upaya dalam mempertahankan tradisi “Limau Keramas” agar tidak luntur ditelan zaman.
2. Menjadikan film dokumenter “Limau Keramas” sebagai salah satu bahan pembelajaran dari seni kebudayaan yang harus dilestarikan baik di sekolah, dikampus atau berbagai komunitas lainnya.

3. Dengan adanya audio visual yang menarik dan bermanfaat, penulis sekaligus sutradara mampu membangun rasa kepedulian dan kreatifitas dalam menciptakan upaya-upaya baru yang lebih menarik melalui film dokumenter “Limau Keramas”.
4. Saran penulis kepada mahasiswa yang ingin mengambil penelitian tentang tradisi kebudayaan dan adat istiadat, bisa menjadikan film dokumenter “Limau Keramas : Upaya Lembaga Adat Melayu Dalam Mempertahankan Tradisi Limau Keramas di Bangka Belitung” sebagai bahan referensi untuk membantu proses penelitian.

